

BAB VI

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan penelitian ini, memang tidak dapat leluasa turun ke lapangan, karena berlangsung di tengah situasi pandemi virus Covid-19. Di samping itu waktu pelaksanaan juga kurang ideal, karena pendeknya jadwal. Akan tetapi, kemudahan komunikasi daring, yang dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, sesuai kesepakatan dengan narasumber, investigasi tetap dapat dilaksanakan dengan baik.

Kesimpulan sementara penelitian ini menunjukkan bahwa, seniman pada umumnya lebih cepat bereaksi dan tanggap terhadap masalah-masalah kemanusiaan yang mendesak (lebih cepat dari reaksi pemerintah). Kecepatan ini, di samping karena watak dan kepekaan yang menjadi bawaan sang seniman, juga dalam proses dan prosedur jauh dari keribetan birokrasi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa aktivitas filantropi kemanusiaan oleh para seniman dan pekerja seni, diyakini pula sebagai aktivitas praktik seni. Jika pun tidak dihasratkan sejak awal, tetapi dalam perjalanan akhirnya melahirkan karya seni.

Kesimpulan lebih utuh dari penelitian ini akan dituliskan pada hasil/laporan akhir penelitian ini, setelah proses analisis diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

“Discriptive Researh: Definition, Characteristics, Methods, Examples and Advantages” dalam <https://www.questionpro.com/blog/descriptiveresearch/>

Hauskeller, Michael (2015), *Seni-Apa itu? Posisi Estetika dari Plato sampai Danto* (Penerjemah: Satya Graha, Monika J. Wizemann), Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Hayati, Rina, “Pengertian Penelitian Diskriptif, Macam, Ciri, dan Cara Menuliskannya” dalam <https://penelitianilmiah.com>

McClellan, Andrew (editor) (2003), *Art and its Publics – Museum Studies at the Millennium*, USA, UK, Victoria Australia: Blacwell Publishing.

Plekhanov. G (2006), *Seni dan Kehidupan Sosial* (Penerjemah: Samanjaya), Bandung: Ultimus.

Rohidi, Tjetjep Rohendi (2000), *Ekspresi Seni Orang Miskin: Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*, Bandung: Penerbit Nuansa bekerjasama dengan Yayasan Adikarya, IKAPI dan Ford Foundation.

Siahaan, Semsar; Melati Suryodarmo, Halim HD, Yayak Yatmaka, Mohamad Cholid, Sanento Yuliman, Danarto, Dsujiwo Tejo, Yvonne Owens, Bre Redana, Astri Wright (2017), *Seni Manubilis Semsar Siahaan (1952-2005)*, Jakarta, Yogyakarta: Yayasan Jakarta Biennale 2017 bekerjasama dengan Penerbit Nyala.

Soetomo, Greg (2003), *Krisis Seni Krisis Kesadaran*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sunardi, ST (2012), *Vodka dan Birahi Seorang “Nabi” – Esai-esai Seni dan Estetika*, Yogyakarta: JALASUTRA.

Yangi, Stanislaus (2012), *Dari Khaos ke Khaosmos – Estetika Seni Rupa*, Yogyakarta: Erupsi Akademika & Institut Seni Indonesia.

Tabrani, Primadi (2006), *Kreativitas & Humanitas – Sebuah Studi Tentang Peranan Kreativitas dalam Perikehidupan Manusia*, Yogyakarta: JALASUTRA.